

ABSTRAK

Arifah Nur Istiqomah 1201020011 2024, PERAN KOMUNITAS HALAQAH DAMAI DALAM DIALOG ANTAR AGAMA

Di Indonesia, intoleransi agama sering kali menjadi isu yang mengganggu keharmonisan sosial, meskipun negara ini dikenal dengan keragaman budaya dan agama yang kaya. Kasus-kasus intoleransi, seperti penolakan pendirian rumah ibadah, kekerasan berbasis agama, dan diskriminasi terhadap minoritas, mencerminkan ketegangan yang mendalam dalam masyarakat. Faktor-faktor seperti perbedaan interpretasi agama, ketidakstabilan sosial, dan politik identitas memperburuk situasi ini, menambah kompleksitas dalam upaya mencapai toleransi sejati. Berbagai kelompok masyarakat dan pemerintah berusaha mengatasi masalah ini dengan berbagai pendekatan, tetapi tantangan tetap ada dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis di tengah keberagaman yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk secara komprehensif mengeksplorasi peran Halaqah Damai dalam memfasilitasi dialog antar agama dan memperkuat solidaritas sosial di masyarakat. Dengan menelusuri sejarah perkembangan Halaqah Damai, penelitian ini mengungkapkan bagaimana praktik-praktik yang diterapkan dalam dialog antaragama mampu membangun jembatan komunikasi yang lebih erat antara berbagai kelompok agama. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dampak signifikan dari kegiatan-kegiatan Halaqah Damai terhadap terciptanya kohesi sosial dan rasa solidaritas yang lebih mendalam di tengah keberagaman masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan sosiologi agama, mencakup studi lapangan dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Halaqah Damai berkontribusi signifikan dalam memperkuat dialog antaragama melalui fokus pada dialog terbuka yang didukung oleh pelatihan, pendidikan karakter, dan aktivitas media sosial, inisiatif ini bertujuan meningkatkan toleransi dan keharmonisan sosial. Program ini berhasil mengurangi prasangka, serta meningkatkan hubungan antar komunitas.

Kesimpulan penelitian ini yaitu komunitas Halaqah Damai berinisiatif memperkuat dialog antaragama di Indonesia khususnya Kota Bandung melalui konsep 'integritas terbuka' yang mengintegrasikan pemikiran Islam dan Katolik. Meskipun menghadapi tantangan dalam melibatkan generasi muda, Halaqah Damai berperan signifikan dalam mengurangi prasangka, dengan harapan dapat memperluas partisipasi dan mempengaruhi kebijakan pemerintah terkait isu-isu agama.

Kata Kunci: Dialog Antar Agama, Halaqah Damai, Solidaritas Sosial

ABSTRACT

Arifah Nur Istiqomah 1201020011 2024, *PERAN KOMUNITAS HALAQAH DAMAI DALAM DIALOG ANTAR AGAMA*

In Indonesia, religious intolerance is often an issue that disrupts social harmony, even though the country is known for its rich cultural and religious diversity. Cases of intolerance, such as the rejection of the establishment of houses of worship, religious-based violence, and discrimination against minorities, reflect deep tensions in society. Factors such as differences in religious interpretation, social instability, and identity politics exacerbate this situation, adding complexity to efforts to achieve true tolerance. Various community groups and governments try to address this problem with various approaches, but challenges remain in creating an inclusive and harmonious environment amidst the existing diversity.

This research aims to comprehensively explore the role of Peaceful Halaqah in facilitating interfaith dialogue and strengthening social solidarity in society. By tracing the history of the development of Peaceful Halaqah, this research reveals how the practices implemented in interreligious dialogue are able to build closer communication bridges between various religious groups. Apart from that, this research also analyzes the significant impact of Halaqah Damai activities on creating social cohesion and a deeper sense of solidarity amidst the diversity of society.

The research method used is qualitative with a sociology of religion approach, including field studies and literature studies. The types of data used in this study include primary and secondary data. In this study, the data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study uses data reduction, data presentation and drawing conclusions / verification.

The results of the study show that Halaqah Damai contributes significantly to strengthening interfaith dialogue through a focus on open dialogue supported by training, character education, and social media activities, this initiative aims to increase tolerance and social harmony. This program has succeeded in reducing prejudice, as well as improving relations between communities.

The conclusion of this study is that the Halaqah Damai community took the initiative to strengthen interfaith dialogue in Indonesia, especially in the city of Bandung, through the concept of 'open integrity' which integrates Islamic and Catholic thought. Despite facing challenges in involving the younger generation, Halaqah Damai plays a significant role in reducing prejudice, with the hope of expanding participation and influencing government policies related to religious issues.

Keywords: Inter-Religious Dialogue, Peaceful Halaqah, Social Solidarity